



Mimpi dan masa depan yang gemilang, ada di sini !!

- ☆ Mari kumpulkan pengalaman sambil belajar di Sekolah Bahasa Jepang First Study !
- ☆ Selamat datang di Osaka, kota yang perkembangan ekonominya tidak kalah dari Tokyo.
- ☆ Uang sekolah bisa dibayar setiap bulan.
- ☆ Mari sama-sama tinggal, belajar dan bekerja di Jepang !

Jepang
Sekolah Osaka
Sekolah Izumiotsu

Indonesia
● Sekolah Bandung

Sekolah Bahasa Jepang First Study
Panduan Sekolah

FIRST STUDY ●●●

Japanese Language School

Osaka adalah kota nomor dua terbesar di Jepang !

Harga-harga lebih murah dibanding Tokyo,
Osaka kota nomor satu yang mudah ditinggali ! !



Sambutan dari Kepala Sekolah Bahasa Jepang First Study

Halo semuanya! Saya kepala sekolah, Matsuoka.

Sekolah First Study terletak di kota terbesar nomor dua di Jepang, yaitu Osaka. Kota yang tingkat keamanannya baik, juga praktis untuk ditinggali.

Kami, sekolah Bahasa Jepang First Study merupakan sekolah bahasa Jepang nomor satu dalam kemampuan untuk mendukung siswa di Jepang. Selain kemampuan kuat dalam mendukung siswa untuk melanjutkan sekolah dan bekerja, bagi siswa yang belum terlalu lancar berbicara bahasa Jepang, staf pengajar kami juga akan menemani ketika siswa harus pergi ke kecamatan, rumah sakit, bank, ataupun harus pergi ke tempat kerja paruh waktu menggunakan kereta.

Berbeda dengan Sekolah Bahasa lain, mengapa Sekolah Bahasa Jepang First Study memberikan dukungan yang begitu lengkap terhadap siswa? Hal ini berhubungan dengan filosofi yang mendalam dari sekolah kami. Filosofi Sekolah Bahasa Jepang First Study adalah, "Mendidik pelajar asing yang berprestasi untuk mencapai level bahasa Jepang yang lebih tinggi. Tidak hanya itu, kami juga memberikan kesempatan lebih baik kepada siswa untuk melanjutkan sekolah dan bekerja, serta mendidik mereka dalam bermasyarakat di Jepang agar setelah para siswa pulang ke negara masing-masing, mereka bisa berkontribusi sebagai pemimpin di tanah airnya. Membentuk para Key Person inilah yang merupakan tanggung jawab dari sekolah kami".

Selain bahasa, kami juga berupaya keras agar siswa mempelajari hal yang lebih penting di Jepang yang merupakan negara disiplin dan memiliki kredibilitas nomor satu sebagai negara maju. Oleh karena itu, kami seluruh pengajar bersatu untuk membantu siswa dalam menghadapi kesulitan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah lulus dari Sekolah Bahasa Jepang First Study, saya ingin siswa yang melanjutkan belajar ke Universitas atau Program Pasca Sarjana di Jepang, juga siswa yang mengumpulkan pengalaman dengan bekerja di perusahaan Jepang bisa berperan aktif di masyarakat. Oleh karena itu kami tidak akan menyia-nyiaikan usaha kalian sekalipun. Mari berjuang bersama kami !

Sekolah Bahasa Jepang First Study
Matsuoka Masahiro

Get!! N1! N2!

Karena level pendidikan di Sekolah Bahasa Jepang First Study semakin meningkat, siswa dari negara non-kanji yang lulus N1 dan N2 pun semakin banyak!



※Beberapa siswa yang lulus JLPT Desember 2018

Uang Sekolah

Biaya awal sekolah jadi lebih murah tergantung level kemampuan Bahasa Jepang siswa !!

“Memberikan kesempatan kepada pemuda yang memiliki ambisi.”

Bagi siswa yang belajar Bahasa Jepang di negara asal dan telah memiliki kemampuan N4 ke atas, biaya awal akan menjadi lebih murah.

Uang sekolah dapat dibayar perbulan!

Dapat juga dibayarkan

Setiap 3 bulan

atau 6 bulan!

Kerja paruh waktu



contoh pembayaran perbulan

- Gaji kerja paruh waktu
1 bulan di Jepang sekitar
120,000 Yen~140,000 Yen

Uang sekolah

57,000 Yen

Biaya makan

20,000 Yen

Biaya lainnya

30,000 Yen



Siswa dapat membayar uang sekolah dari gaji sendiri.
Sisa uang gaji dapat ditabung atau untuk uang jajan siswa.

Jadwal Pelajaran

	Kelas pagi	Kelas siang
Jam pertama	09:00~09:50	13:30~14:20
Jam kedua	10:00~10:50	14:30~15:20
Jam ketiga	11:00~11:50	15:30~16:20
Jam keempat	12:00~12:50	16:30~17:20





Course melanjutkan sekolah ke Universitas/ Universitas Jangka Pendek/ Universitas Pasca Sarjana

“ Sekolah Bahasa Jepang First Study memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk mendukung siswa melanjutkan pendidikan ke universitas, universitas jangka pendek maupun pasca sarjana. ”

Selain kesempatan melanjutkan sekolah dengan sistem beasiswa, Sekolah Bahasa Jepang First Study telah bermitra dengan banyak sekolah, sehingga siswa dapat melanjutkan sekolah dengan syarat penerimaan khusus. Selain itu, di Sekolah Bahasa Jepang First Study, jumlah siswa yang lulus ke universitas negeri maupun swasta terkemuka meningkat setiap tahunnya. Hal ini karena dua alasan :

Pertama, dibandingkan dengan Sekolah Bahasa Jepang lain, tingkat kelulusan siswa dari negara non-Kanji dalam Ujian Kemampuan Bahasa Jepang level N1 dan N2 cukup tinggi. Hal ini dikarenakan Sekolah Bahasa Jepang First Study tidak hanya terdapat di Jepang, namun juga ada di Vietnam, sehingga pengalaman mengajar Bahasa Jepang kepada siswa dari negara non-Kanji sangatlah banyak dibanding dengan Sekolah Bahasa Jepang lain. Itulah yang membuat tingkat kelulusan siswa untuk N1 dan N2 menjadi tinggi.

Yang kedua, Sekolah Bahasa Jepang First Study akan mengajarkan mata pelajaran yang diperlukan untuk ujian masuk ke universitas, universitas jangka pendek, maupun pasca sarjana, misalnya matematika, ilmu sains dan ilmu sosial, secara gratis di luar jam pelajaran Bahasa Jepang biasanya.

Sekolah ini sangat tepat bagi siswa asing yang ingin melanjutkan pendidikan ke universitas atau universitas jangka pendek, atau ingin bekerja di perusahaan Jepang, maupun yang ingin memulai bisnis sendiri yang berkaitan dengan Jepang.



Hồ Hoàng Bảo Nghi
Ryukoku University Kyoto

Kurikulum

1. Pelaksanaan Kelas Persiapan JLPT

Kurikulum belajar yang menargetkan kelulusan JLPT dua kali setahun.

2. Ujian Penempatan Kelas Berkala Setiap 3 Bulan

Kami menguji kemampuan belajar siswa secara komprehensif dan berkala tiap 3 bulan untuk menentukan kelas yang sesuai dengan kemampuan siswa.

3. Konsultasi Bersama Penanggung Jawab HR untuk Bimbingan Karir Siswa

Untuk siswa di kelas pagi, selain kelas belajar bahasa Jepang ada juga kelas bersama staf HR untuk memperdalam kemampuan team work dan mengadakan berbagai event. Selain itu, siswa juga bisa mendapat bimbingan karir secara pribadi untuk menentukan arah masa depan.

4. Dukungan untuk Melanjutkan Sekolah

Bukan hanya keikutsertaan dalam sesi pengarahan di luar sekolah, tapi kami juga mengadakan sesi pengarahan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke universitas, universitas jangka pendek maupun pasca sarjana. Karena sistem private booth dalam sesi pengarahannya, maka siswa bisa mendapat lebih banyak informasi. Siswa yang berminat melanjutkan pendidikan juga akan dibekali kelas komprehensif bukan hanya Bahasa Jepang tapi juga matematika dan science oleh pengajar profesional.



ĐỖ VĂN HƯỞNG
Osaka Ohtani University

Kampus Tujuan

Osaka Prefecture University / Graduate School of Kobe City University of Foreign Studies / Fukui Prefectural University / University of Marketing and Distribution Sciences / Osaka Kyoiku University / Kobe City University of Foreign Studies / Ryukoku University / Osaka Ohtani University / Osaka Institute of Technology / Kobe Health Welfare University / Ashiya University / Osaka University of Tourism / Japan University of Economics / Kobe International University / Higashiosaka College dll. (urutan acak)



NGUYỄN LƯƠNG BÌNH
Osaka Kyoiku University

Testimoni Alumni

JASTIN DESAI Asal India University of Marketing and Distribution Sciences – Program Master (S2)



Dua tahun di First Study tidak terasa karena begitu menyenangkan! Dalam event-event untuk seluruh kelas, kita tidak akan berhasil jika tidak bekerjasama dengan teman dari berbagai negara! Disitulah kita belajar team work, pantang menyerah, dan rasa saling memahami antar negara. Sekarang saya belajar marketing di program pasca sarjana agar nanti bisa bekerja di Jepang. Untuk itu, saya punya pesan yang ingin disampaikan pada para siswa yang ingin belajar ke Jepang.

- ① Perbaiki kekurangan diri !
- ② Perbaiki juga apa yang selama ini melemahkan dirimu !!
- ③ Yang terpenting adalah kemampuan untuk semangat dan pantang menyerah !!!

Mimpi besar itu ada bermacam-macam, dan selagi kita bersemangat pasti bisa diraih ! Untuk mewujudkan mimpi itu, guru-guru di First Study akan mendukungmu sepenuh hati. Jadi ayo kalian semua juga ukirlah masa depan yang cerah di Jepang !

SANJAY ATJ Asal India Osaka Prefecture University – Program Doctoral (S3)



Sejak datang ke Jepang saya dikejutkan oleh banyak hal, dan jadi banyak belajar. Setelah lulus sekolah Bahasa Jepang First Study saya melanjutkan pendidikan ke program pasca sarjana. Disini pun banyak hal yang menarik. Sembari belajar Bahasa Jepang, saya banyak merasa kagum dengan ketinggian moral dan budi pekerti orang Jepang. Selain itu, spirit manufaktur membuat saya merasakan alasan mengapa Jepang menjadi negara maju dari sikap selalu membuat produk yang aman dan terjamin. Saya ingin terus mengumpulkan pengetahuan saya di program pasca-sarjana dan memanfaatkan apa yang telah saya pelajari nanti ketika bekerja di masyarakat.

Aditya Pradhan Asal Nepal Osaka Institute of Technology



Kehidupan universitas saya sekarang sangat memuaskan. Karena semua mata kuliah diajarkan dalam bahasa Jepang dan saya mendapat banyak teman mahasiswa Jepang. Setelah lulus dari universitas, sebisa mungkin saya ingin mencari pekerjaan di Jepang. Ketika masih di sekolah Bahasa, saya dengar sangat sulit bagi siswa internasional untuk mencari pekerjaan. Selain Bahasa, kita juga harus belajar moral dan manner Jepang. Saya rasa hanya Sekolah Bahasa Jepang First Study yang menawarkan bimbingan persiapan pencarian kerja seperti itu. Saya ingin melakukan yang terbaik tanpa melupakan ajaran dari para guru di sana.

HỒ THỊ THÙY DƯƠNG Asal Vietnam

Kobe International University Jurusan : Ekonomi dan Administrasi Bisnis



Saya belajar sungguh-sungguh karena sejak masih di sekolah walikelas saya sudah bilang kalau saya ingin melanjutkan pendidikan ke universitas saya harus punya N2. Berkat itu akhirnya saya berhasil lulus N2, tetapi sebenarnya sampai saat ini saya pun masih terus belajar Bahasa Jepang sambil mengikuti kelas di universitas karena sebenarnya bagi saya level N2 pun tidak cukup. Tapi, karena di universitas banyak mahasiswa orang Jepang jadi saya bisa belajar dengan menyenangkan karena bisa mengobrol dengan mereka semua. Karena setelah lulus kuliah ini saya ingin bekerja di Jepang, saya belajar dengan semangat baik mata kuliah di universitas maupun Bahasa Jepang. Kalian semua juga kalau ingin kerja di Jepang belajarlailah dengan semangat.

First Study adalah sekolah yang mendukung penuh jalur karir siswa secara personal. Karena itulah saat ini saya ada disini. Seterusnya pun saya akan tetap menjaga dengan baik pesan-pesan dari para pengajar di First Study. Teman-teman semua juga semangat ya.

JAIN SIDDARTH Asal India

Kobe City University of Foreign Studies Jurusan Anglo-Amerika



Alasan saya mulai belajar Bahasa Jepang adalah karena Anime Jepang. Karena ingin lebih menguasai Bahasa Jepang saya sekolah di First Study dan sekarang saya kuliah di Universitas. Kadang-kadang saya teringat kalau alasan saya belajar Bahasa Jepang adalah karena Anime, dan sesimpel itu, haha. Tapi sekarang sudah berkembang pesat karena saya sampai bisa masuk ke perguruan tinggi. Belajar di universitas membuat saya bisa belajar dengan Pendidikan Jepang, kemampuan Bahasa Jepang saya pun tentu akan bermanfaat di masa depan. Untuk kalian yang ingin belajar di Jepang saya ingin menyampaikan satu nasehat. Kalian harus mengecek dulu apakah sekolah tujuan belajar kalian ke Jepang adalah sekolah yang benar-benar kredibel atau tidak? Karena ini sangat berpengaruh pada masa depan kalian. Saya memilih First Study. Saya merasa memilih sekolah ini adalah keputusan yang tepat. Bagaimana dengan kalian? Pilihlah jalan yang tepat untuk meraih mimpi kalian.



Course Perawat Lansia Berlisensi Negara

Course Perawat Lansia Berlisensi Negara adalah...

Course yang menjamin 100% siswa untuk dapat bekerja setelah lulus N2 saat belajar di Sekolah Bahasa Jepang First study dan melanjutkan sekolah ke sekolah kejuruan keperawatan lansia (care giver) maupun universitas jangka pendek care giver (dengan 100% pembiayaan beasiswa di sekolah care giver).

Meskipun tidak ada pengetahuan tentang care giver, lulusan SMA/SMK dan dimulai dari N5 !

- Belajar ilmu care giver di Jepang dan memperoleh lisensi negara
- Bisa belajar dengan beasiswa 100% (sekolah care giver)
- Jaminan kerja 100% (perlu mendapat lisensi negara)
- Saat bersekolah di First Study, bisa mengumpulkan pengalaman care giver sebagai pekerja paruh waktu
- Gaji tahunan berkisar antara 2,500,000~3,500,000 yen (sudah termasuk bonus, tunjangan, dll)



Sekolah Bahasa Jepang First Study adalah sekolah yang paling banyak menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah kejuruan care giver di Jepang. Kami juga memiliki sistem beasiswa terbesar di Jepang, dengan jumlah kandidat perawat lansia terbanyak.

Kurikulum

1. Pelaksanaan pembelajaran persiapan JLPT

Kurikulum ini menargetkan kelulusan JLPT yg diadakan dua kali setahun.



2. Tes berkala tiap 3 bulan untuk penentuan kelas

Kami menguji kemampuan belajar siswa secara komprehensif setiap 3 bulan dan menentukan penempatan kelas sesuai dengan kemampuan siswa.

3. Konsultasi pribadi bersama penanggung jawab HR untuk bimbingan karir siswa

Untuk siswa kelas pagi, selain kelas pembelajaran ada pula kelas bersama staf HR, kegiatan team work, untuk memperdalam interaksi antar siswa dalam berbagai event. Selain itu, sebagai bentuk bimbingan jalur karir, siswa bisa berkonsultasi pada wali kelas secara pribadi untuk menentukan arah tujuan masa depan masing-masing.

4. Internship bergaji di fasilitas kesehatan setelah lulus N3

5. Course terminologi kejuruan care giver

Tujuan lanjut kuliah

《Sekolah Kejuruan》

Sekolah Kejuruan Welfare Kita Osaka/ Sekolah Kejuruan Social Welfare Osaka/Sekolah Kejuruan Osaka Community Worker/Sekolah Kejuruan Social Welfare Kansai/Sekolah Kejuruan Medical and Welfare Fukui Prefecture

《Fasilitas Kesehatan (Internship)》

Kami memiliki kerjasama dengan fasilitas kesehatan di prefektur Osaka, Hyogo, Wakayama, Nara, Shiga, Mie, Gifu, dll



Testimoni Alumni

LOTEY GYEM

Asal Bhutan

Sekolah Kejuruan Welfare Kita Osaka



Setelah lulus dari sekolah Bahasa Jepang First Study, sekarang saya belajar di sekolah kejuruan care giver sambil bekerja paruh waktu di fasilitas kesehatan. Jobdesc utama saya di fasilitas kesehatan adalah membantu kebutuhan fisik pengguna faskes seperti menyua-pi makan, mencuci, dll. Sekolah Bahasa Jepang First Study akan mengenalkan fasilitas Kesehatan care giver. Jadi tidak perlu khawatir sendirian tentang jalur karir, karena bila terjadi masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun jalur karir, para pengajar akan selalu membantu. Maka saya pun bisa fokus belajar Bahasa Jepang saat itu. Saya sangat berterimakasih kepada para pengajar yang telah membantu saya, dan saya bersyukur bersekolah di First Study.

SREEJANA RAI

Asal Bhutan

Sekolah Kejuruan Welfare Kita Osaka



Mimpi saya menjadi seorang care giver, maka selepas lulus dari First Study, saya belajar di sekolah kejuruan care giver sembari bekerja paruh waktu di fasilitas kesehatan. Staf orang Jepang semua ramah dan mengajari saya dengan baik dalam pekerjaan, jadi saya bisa tetap semangat meski pekerjaannya cukup berat. Lalu fasilitas kesehatan di Jepang sangat bersih dan prasarananya lengkap sehingga saya pun bisa belajar teknologi terbaru dalam dunia care giver. Saya sangat senang karena orang asing seperti saya ini bisa membantu orang-orang yang membutuhkan care giver.

TRẦN THÚY DIỄM

Asal Vietnam

Sekolah Kejuruan Welfare Kita Osaka



Dari awal sebelum datang ke Jepang saya memang sudah memiliki mimpi ingin menjadi care giver, jadi saya masuk sekolah bahasa Jepang First Study, kemudian sekolah kejuruan care giver sembari kerja paruh waktu di fasilitas kesehatan. Tapi begitu saya merasakan kerja yang sebenarnya, saya merasakan tanggung jawab yang lebih berat dari apa yang saya bayangkan. Meski begitu, saya merasa menjadi care giver adalah jalan hidup yang tepat untuk saya pilih. Jadi meski banyak hal-hal yang saya rasa berat, saya akan tetap semangat dan tidak menyerah.

PHUB DEM

Asal Bhutan

Sekolah Kejuruan Medical and Welfare Fukui Prefecture



Saya bekerja paruh waktu di fasilitas kesehatan yang dikenalkan oleh First Study selama belajar di sekolah kejuruan. Saat benar-benar bekerja, ada beberapa hal yang saya rasa sulit, namun saat kita berusaha untuk orang lain, saya merasa memiliki semangat dalam pekerjaan ini. Sekolah Bahasa Jepang First Study mensupport semua hal terkait jalur karir siswa, baik itu lanjut sekolah, maupun bekerja dan part time. Setelah saya lulus dan belajar di sekolah kejuruan pun, saat saya mendapati masalah mereka masih membantu dan menjadi tempat diskusi bagi saya. Benar-benar bisa diandalkan. Saya merasa mimpi saya menjadi care giver di masa depan kian dekat. Saya akan berusaha terus untuk hidup mandiri tanpa terus bergantung dengan para guru dari First Study.

H JUH BKRONG

Asal Vietnam

Sekolah Kejuruan Social Welfare Kansai



Saya bekerja paruh waktu di fasilitas kesehatan sembari bersekolah di sekolah kejuruan untuk mengejar mimpi saya menjadi care giver. Saya mendengar kalau bekerja sebagai care giver itu berat, namun saya bisa menikmati hari-hari dengan penuh dan menyenangkan. Pekerjaan ini sangat cocok rasanya bagi saya yang memang senang mengurus orang lain. Untuk menjadi care giver yang unggul, saya akan tetap semangat belajar dan menambah pengetahuan saya.

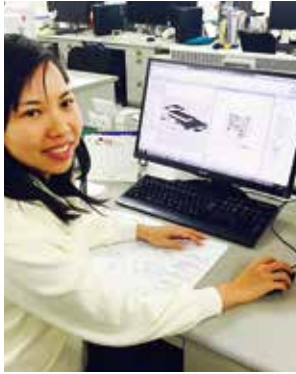




Course pengenalan tenaga kerja Engineer

“ Course ini berlaku bagi lulusan universitas atau universitas jangka pendek yang mempelajari keahlian seperti arsitektur, teknik sipil, IT atau mesin.

Lebih dari 90% siswa asing yang bersekolah ke Jepang memiliki keinginan untuk “mendapatkan pengalaman bekerja di Jepang”. Namun nyatanya dari keseluruhan, hanya 20% siswa saja yang dapat bekerja di Jepang, dan sebagian besar pulang ke negara asal tanpa bisa bekerja. Ada alasannya kenapa siswa asing tidak dapat bekerja di Jepang.



NGUYỄN NGỌC YÊN
KOKUDO ENGINEERING
CONSULTANTS.CO.,LTD.

Alasan pertama

Seluruh sekolah di Jepang mengajarkan pendidikan, tapi tidak menyampaikan informasi mengenai pekerjaan dan tidak pernah memperkenalkan pekerjaan (menurut hukum di Jepang, sekolah dilarang untuk memperkenalkan pekerjaan).

Alasan kedua

Pelajar asing di Jepang selalu bicara ingin belajar “ekonomi”, “manajemen”, “pariwisata” di Jepang, namun setelah dicari pun hampir tidak ada pekerjaan yang berhubungan dengan jurusan tersebut. Tentu saja, bagi siswa dengan jurusan tersebut di kampus negara asalnya pun, pekerjaan pada bidang itu di Jepang tidak ada.

Kenapa harus memilih First Study?!

Sekolah Bahasa Jepang First Study memiliki partnership dengan perusahaan yang memperkenalkan pekerjaan untuk siswa asing. Lalu untuk meningkatkan jumlah pencari kerja, sekitar 1500 perusahaan tergabung sebagai mitra. Selain itu karena kami juga mensupport siswa untuk melanjutkan sekolah ke universitas maupun universitas jangka pendek dengan jurusan yang banyak dibutuhkan dalam dunia kerja, maka banyak siswa dari sekolah kami yang mendapat pekerjaan.

※Syarat pengenalan kerja adalah siswa lulus level N2. Jika tidak ada N2 hampir tidak ada pekerjaan yang bisa dikenalkan.

Kurikulum

1. Pelaksanaan pembelajaran persiapan JLPT

Kurikulum ini menargetkan kelulusan JLPT yg diadakan dua kali setahun.

2. Tes berkala tiap 3 bulan untuk penentuan kelas

Kami mengecek kemampuan belajar siswa secara komprehensif tiap 3 bulan dan menentukan penempatan kelas sesuai dengan kemampuan siswa.

3. Konsultasi pribadi bersama penanggung jawab HR untuk bimbingan karir siswa

Untuk siswa kelas pagi, selain kelas pembelajaran ada pula kelas bersama staf HR, kegiatan team work, untuk memperdalam interaksi antar siswa dalam berbagai event. Selain itu, sebagai bentuk bimbingan jalur karir, siswa juga akan diberi bimbingan tentang manner dan cara pencarian kerja di Jepang, serta penulisan dan revisi CV pribadi bagi tiap siswa.

4. Setelah mendapat N3 siswa bisa mengikuti internship dengan gaji

5. Program terminologi di bidang IT, arsitektur, dan bidang lainnya

Pelaksanaan sesi pengarahan dan wawancara perusahaan di sekolah Bahasa Jepang First Study.

Rasio bekerja 100% bagi peminat pekerjaan engineer di Jepang!!

※Alumni lulusan Maret 2018



Testimoni Alumni

LÊ THỦY TIÊN

Asal Vietnam

Pendidikan terakhir : Vietnam
University of Agriculture
Pekerjaan : Perusahaan produksi makanan



Bagian saya di tempat kerja adalah divisi marketing dimana setiap hari saya berupaya mengumpulkan informasi baru untuk menemukan konsep baru bersama orang-orang dari bagian pengembangan produk sampai produk baru tersebut bisa keluar. Perusahaan di Jepang memang lebih ketat dibanding di Vietnam, tapi saya rasa lingkungan seperti ini bisa membuat saya berkembang.

**SUNDARARAMAN BHASKAR
BHARATWAJ**

Asal India

Pendidikan terakhir : Anna University
Pekerjaan : Perusahaan pengembangan robot



Saya datang ke Jepang tahun 2017 dan melewati waktu dengan menyenangkan selagi belajar Bahasa Jepang di First Study. Bukan hanya bahasa, saya juga belajar budaya Jepang. Setelah saya berjuang satu setengah tahun, saya masuk kerja di perusahaan pengembangan robot dan mengerjakan robotic programming. Masih banyak sekali hal yang belum saya ketahui, karena itu saya semangat untuk meningkatkan level diri saya!

YESHI PHUNTSHO

Asal Bhutan

Pendidikan terakhir : Warangal National
Institute of Technology
Pekerjaan : Arsitektur



Saya merasa satu setengah tahun yang saya lewati di First Study begitu berharga. Saya belajar Bahasa Jepang juga beragam hal lainnya. Saya akrab berteman dengan orang-orang dari beragam negara, pengajarnya mengajar dengan menarik, support dalam kehidupan pun saya dibantu seperti anak sendiri. Saya melalui waktu yang menyenangkan dan akan selalu mengenang itu serta berterimakasih. Sekarang saya bekerja di lapangan bagian manajemen konstruksi. Meskipun pekerjaan saya sulit, saya akan berusaha sebaik mungkin agar bisa mengajarkan pekerjaan saya pada orang lain.

TRẦN VĨ TOÀN

Asal Vietnam

Pendidikan terakhir :
Ho Chi Minh University of Technology
Pekerjaan : Perusahaan pengembangan software



Di sekolah Bahasa Jepang First Study saya mendapati beragam pengalaman, berteman dengan banyak orang, sungguh setahun yang sangat baik. Tiap hari saya belajar berbagai hal tidak hanya Bahasa Jepang. Lalu dengan bantuan para pengajar saya pun bisa lulus N1. Jalan-jalan saat kelulusan pun sangat menyenangkan dan jadi pengalaman yang tak terlupakan. Sekarang saya bekerja di perusahaan Jepang pengembangan aplikasi android yang dikenalkan oleh sekolah. Awal bekerja saya merasa sangat gugup tapi sekarang sudah lumayan terbiasa. Saya akan bekerja sambil terus belajar dengan semangat.

CHETEN TSHERING

Asal Bhutan

Pendidikan terakhir : Warangal National
Institute of Technology
Pekerjaan : Arsitektur



Satu setengah tahun di First Study adalah upaya bagi saya untuk belajar Bahasa Jepang sembari beradaptasi dengan kehidupan disini. Saya belajar soal aturan dan manner, pengalaman budaya, dan juga pergi piknik. Bukan hanya soal kehidupan sehari-hari, sekolah juga selalu mendukung jalan yang ingin saya tempuh selepas lulus. Saya dilatih ikut wawancara, belajar manner kerja, dan ikut banyak interview perusahaan. Sekarang saya menjadi pengawas lapangan untuk proyek konstruksi. Saya ingin bisa bekerja dengan sempurna di masa depan.



Staf pengajar

Staf guru dan pengajar masih muda dan semangat mendukung impian tiap siswa !!

Pengajar Bahasa Jepang akan membimbing siswa dengan pengalaman yang kaya.



Mensupport dari pelajaran hingga kehidupan sehari-hari siswa.



Asrama

Support penuh untuk tempat tinggal siswa! Kami menyiapkan asrama dengan fasilitas lengkap!

Jika di First Study, tinggal di Osaka pun tidak terasa mahal !!

Tipe A (asrama khusus siswa perempuan)

Jika tinggal berdua, biaya **20,000 yen**

Jika tinggal sendiri, biaya **40,000 yen**

※ Biaya listrik, air, gas, wifi, dll ditanggung masing-masing siswa



Siswa harus pindah dari asrama tipe A dan tipe B setelah 6 bulan.

Tipe B (asrama sekolah)

Satu orang: **20,000 yen/bulan**

※ Jumlah roommate berbeda tergantung luas kamar.



Tipe C (kontrak pribadi apartemen 1 kamar)

Bisa dikenalkan oleh sekolah atau mencari sendiri

Uang sewa satu orang sekitar

50,000 ~ 70,000 yen/bulan

Biaya air listrik gas wifi dll sekitar

14,000 ~ 16,000 yen/bulan

Perhatian

Siswa tidak boleh berhenti sekolah di tengah jalan dengan alasan akan lanjut sekolah ke jenjang yang lebih tinggi ataupun bekerja. Jika seperti itu, maka siswa harus tetap membayar seluruh biaya pendidikan sesuai masa studi yang seharusnya ditempuh.



Hanami



Festival Olahraga



Tahun Baru



Speech Contest



Setsubun Mamemaki



Konsultasi Jalur Karir

Beasiswa Surat Kabar

Kami mengadakan kerjasama dengan perusahaan surat kabar ternama di Jepang, agar siswa bisa belajar Bahasa Jepang sembari bekerja paruh waktu mengantar surat kabar.

Tidak ada pengembalian beasiswa !!

(Kecuali jika tidak bisa menyelesaikan masa kerja paruh waktu selama dua tahun, maka siswa harus mengembalikan uang beasiswa)

- Perusahaan surat kabar yang bekerjasama : Sankei Shimbun, Asahi Shimbun, Yomiuri Shimbun
- Jumlah beasiswa : Sebesar 1,200,000~1,800,000 yen selama dua tahun
- Gaji kerja paruh waktu : Tiap bulan 120,000 yen
- Jadwal keseharian siswa beasiswa (contoh)

※Berbeda tergantung perusahaan surat kabar





Sekolah Osaka

ALAMAT

1-21-8 Tamatsukuri, Chuo-ku, Osaka
540-0004 Infinite Growth Bldg

TEL +81-6-6191-7455

FAX +81-6-6191-7401



Sekolah Izumiotsu

ALAMAT

22-45 Asahimachi, Izumiotsu,
Osaka 595-0025 Texpia 4F

TEL +81-725-30-3355



<https://firststudy.net/>



fs-osaka@nikkyo-seminar.com



<https://www.facebook.com/fsosaka.japan>

